

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia memiliki banyak jenis tanaman yang dapat di budidayakan karna bermanfaat dan kegunaannya besar bagi manusia dalam hal pengobatan. Dalam tanaman ada banyak komponen kimia yang dapat digunakan sebagai obat. Pada saat ini banyak orang yang kembali menggunakan bahan-bahan alam yang dalam pelaksanaannya membiasakan hidup dengan menghindari bahan-bahan kimia sintesis dan lebih mengutamakan bahan-bahan alami. Ada banyak pengobatan dengan bahan alam yang dapat dipilih sebagai solusi mengatasi penyakit yang salah satunya ialah penggunaan ramuan obat berbahan herbal (Kardinan dan Kusuman, 2004)

Tumbuhan merupakan salah satu komponen terbesar dengan berbagai keanekaragamannya yang di miliki oleh alam. Tumbuhan memiliki peranan yang jauh sangat penting. Pada komunitas flora sendiri terdapat berbagai macam klasifikasi tersendiri. Seperti tumbuhan yang familiar karena peranannya sebagai bahan makanan untuk kelangsungan hidup manusia, hingga tumbuhan yang bahkan tak dikenal sama sekali, bukan karena tidak memiliki manfaat tetapi karena pengetahuan tentang manfaatnya yang sangat minim di kalangan masyarakat. Beberapa dekade ini, pemamfaatan tumbuhan sebagai pengobatan penyakit semakin marak di tindak lanjuti. Hal yang lebih mencengangkan adalah bahwa tumbuhan yang pada dasarnya tidak memiliki

keterkaitan erat dengan kehidupan manusia justru muncul sebagai obat herbal untuk penanganan penyakit. Sebut saja kulit batang pisang dalam menghentikan pendarahan pada luka, atau getah pohon jarak dalam hal yang sama misalnya. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional telah digunakan secara turun temurun oleh masyarakat berdasarkan pengalaman (Hanafiah, 2009)

Jika dilihat dari sejarahnya, tumbuhan obat dikenal sebagai sejenis tanaman yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat mempunyai khasiat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat herbal yang selanjutnya digunakan untuk berbagai macam kepentingan, seperti menjaga kesegaran dan kesehatan tubuh secara keseluruhan, menyembuhkan penyakit-penyakit tertentu, mengatur kehamilan, dan sebagai kosmetik-kosmetik tertentu (Asih, 2009)

saponin adalah glikosida yang aglikonnya disebut sapogenin. Keberadaan saponin sangat mudah ditandai dengan pembentukan larutan koloidal dengan air yang apabila dikocok menimbulkan buih yang stabil, saponin juga bersifat menghancurkan butir darah merah lewat reaksi hemolisis ( Farnsworth, 1966; Gunawan dan Mulyani, 2004). Berdasarkan struktur dari aglikonya, saponin dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu saponin steroid dan saponin triterpenoid. Saponin steroid mudah larut dalam air dan alcohol, tetapi tidak larut dalam eter. Saponin steroid tersusun dari suatu aglikon steroid (sapogenin) yang terikat pada suatu oligosakarida yang biasanya heksosa dan pentosa ( Farnsworth, 1966)

Dari sekian banyak tumbuhan yang tersebar dengan berbagai manfaat khususnya dibidang pengobatan, tumbuhan miana merupakan salah satu tumbuhan yang menjadi objek perhatian para peneliti untuk di isolasi menghasilkan senyawa-senyawa kimia yang bermanfaat bagi kehidupan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai jurnal penelitian menyangkut daun miana (Asih, 2009)

Alasan dilakukan penelitian pada sampel daun miana, Karena daun miana banyak terdapat pada Kota Gorontalo khususnya Kelurahan Tapa Kecamatan Sibatana, tanaman miana hanya dibiarkan begitu saja dan tidak di manfaatkan sebagai tanaman obat melainkan hanya sebagai tanaman hias, sedangkan diketahui tanaman miana merupakan tanaman yang memiliki banyak kasiat oleh karna itu saya mengambil penelitian saya pada daun miana, untuk meneliti kandungan yang terdapat pada tanaman miana.

Dari uraian di atas maka dilakukan penelitian tentang identifikasi sanyawa saponin pada daun mian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat senyawa golongan saponin pada ekstrak daun miana (*Coleus scutellarioides* L) dengan menggunakan metode kromatografi lapis tipis?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengidentifikasi senyawa saponin pada ekstrak daun miana (*Coleus scutellarioides* L) dengan menggunakan metode kromatografi lapis tipis?

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah

### 1. Instansi

- a. Memberikan informasi mengenai kandungan kimia khususnya senyawa saponin dalam daun miana (*Coleus scutellarioides* L)
- b. Memberikan referensi mengenai daun miana (*Coleus scutellarioides* L) yang dapat digunakan sebagai obat.

### 2. Peneliti

- a. Memberikan informasi tentang senyawa yang terkandung dalam daun miana (*Coleus scutellarioides* L)
- b. Memberikan informasi tentang metode untuk mengidentifikasi senyawa saponin pada daun miana (*Coleus scutellarioides* L)

### 3. Masyarakat

Memberikan pengetahuan tentang senyawa yang terkandung dalam daun miana (*Coleus scutellarioides* L) dan manfaat obat untuk mengobati berbagai macam penyakit.